

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa jenjang Strata Satu (S1) dituntut untuk menyusun skripsi sebagai persyaratan dalam penyelesaian studinya. Bagi mereka yang sangat semangat berada dalam dunia penelitian, rasa lelah tidak akan mereka rasakan. Tetapi, bagi mereka yang merasa asing dan belum terbiasa dengan dunia penelitian mungkin akan berpikir sebenarnya kegunaan dari penelitian itu apa dan bagaimana untuk melakukan penelitian. Pada kenyataannya, tak sedikit pula dari sekian banyaknya mahasiswa itu hanya diam dan berpangku tangan tanpa tahu arah dan tujuan mereka akan kemana nantinya. Hal ini dikarenakan, pola pikir mahasiswa telah diselimuti rasa takut terlebih dahulu, seakan penelitian itu merupakan momok bagi mereka.

Kesulitan ketika penyusunan skripsi dianggap sebagai suatu beban berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi. Penyusunan skripsi yang diaplikasikan dalam bentuk karya ilmiah merupakan kendala terbesar yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademis,

sehingga menyebabkan mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.¹

Pada awal mahasiswa akan memulai sebuah penelitian, seringkali disibukkan dengan bentuk penelitian yang akan digunakan. Terkadang cepat sekali memperoleh ide atau gagasan dalam penelitian, namun masih bingung untuk membuat model penelitian yang akan dibuat. Belum lagi dengan anggapan bahwa sejatinya sebuah penelitian akan selalu berurusan dengan uji-uji statistika, sehingga secara tidak langsung mahasiswa telah didoktrinasi.

Sebelum memasuki masa penyusunan skripsi, tentunya sudah ada mata kuliah metodologi penelitian, dimana mahasiswa wajib menentukan judul dan merancang sebuah proposal yang akan melatih dan mempermudah dalam menyusun skripsi. Dalam mata kuliah tersebut diajarkan langkah-langkah seputar cara penyusunannya dan akan dibahas secara detail mulai dari menentukan judul sampai pada hasil penelitian. Namun banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran skripsi, diantaranya: tema penelitian yang terus berulang, kurangnya ketajaman masalah, hingga pada dosen pembimbing yang kurang sesuai dengan bidang penelitian yang diajukan. Fenomena-fenomena yang telah disebutkan, terjadi pula di Program Studi

¹ Nur Etika dan Wilda Fsim Hasibuan, "*Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*" (<http://journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/articke/download/265/>) diakses pada 02 Oktober 2017 pukul 19.15

Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan S1 Universitas Negeri Jakarta (Prodi TP FIP UNJ) dan hingga saat ini belum ada intervensinya.

Prodi TP FIP UNJ telah melahirkan cukup banyak sarjana bidang teknologi pendidikan. Berikut merupakan jumlah mahasiswa yang terhitung sejak tahun 2012 sampai dengan 2017 yang sudah peneliti kumpulkan.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Tahun 2012-2017

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jenis Karya Ilmiah	
			Skripsi	Komprehensif
1	2012	63	63	0
2	2013	55	51	4
3	2014	56	39	17
4	2015	27	27	0
5	2016	67	54	13
6	2017	33	29	4

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa jumlah mahasiswa dari tahun 2012 sampai dengan 2017 sebanyak 301 mahasiswa, yang terdiri atas 263 skripsi dan 38 komprehensif. Prodi harus terus melakukan berbagai upaya agar alumninya ke depan benar-benar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan siap bekerja dengan baik. Untuk itulah maka Prodi memerlukan masukan yang positif dari berbagai

pihak guna terus mengembangkan inovasi baru, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan.

Salah satu dasar untuk bisa mengembangkan inovasi baru dalam bidang teknologi pendidikan adalah dengan mengetahui terlebih dahulu peta atau pengelompokan jenis penelitian pada skripsi mahasiswa Prodi TP. Dengan mengetahui peta atau arah perkembangan jenis penelitian pada skripsi mahasiswa maka Prodi TP dapat memiliki acuan yang jelas ketika baru memutuskan apakah akan menerima atau menolak proposal skripsi mahasiswa. Dan jika perlu atas dasar hasil pemetaan tersebut Prodi TP juga dapat membuat dan menetapkan satu kebijakan mengenai tema yang seharusnya ditulis dalam skripsi mahasiswa untuk masa yang akan datang.

Meskipun penelitian ilmiah pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama untuk setiap disiplin keilmuan yaitu “terkontrol, akurat, sistematis, valid, empiris, dan kritis”², namun secara spesifik penelitian dalam kajian teknologi pendidikan memiliki ciri khusus tersendiri. Ciri khusus tersebut direfleksikan pada definisi teknologi pendidikan tahun 2004 sebagai berikut,

*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.*³

(teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, memanfaatkan dan pengelolaan proses teknologi serta sumber daya yang tepat).

² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010), h. 42-44

³ Alan Januszewski dan Michael Molenda, *Educational Technology:A Definition with Commentary* (New York:Taylor&Francis Group,2008), h. 2

Dalam definisi di atas, terkandung pengertian dari setiap elemen dan dalam penelitian ini yang akan menjadi dasar berpikir berdasarkan definisi di atas adalah elemen “*study*” atau kajian dalam teknologi pendidikan. Dipilihnya kata “*study*” bukan “*research*”, menunjukkan bahwa “*study*” memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan “*research*”. Analogi sederhana dapat diartikan bahwa “*study*” termasuk dalam “*research*” dapat dikatakan sebagai “*study*”. secara spesifik dijelaskan bahwa “*study refers to information gathering and analysis beyond the traditional conception of research*”⁴

(kajian merujuk pada pengumpulan informasi dan analisis yang lebih mendalam dari pengertian penelitian pada umumnya).

Adapun penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini yaitu kajian mengenai kecenderungan penelitian ilmiah dan penulisan notasi ilmiah yang diteliti dalam skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan tahun 2007-2011. Hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa cenderung memilih tujuan penelitian yang sama berulang-ulang dari tahun ke tahun. Namun hasil tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur dari penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini karena adanya perbedaan pada fokus penelitian.

Dalam menghadapi permasalahan yang ada, peneliti merasa perlu melakukan klasifikasi penelitian ilmiah dalam rentang waktu selama enam tahun terhitung dari tahun 2012 sampai dengan 2017 dimaksudkan agar

⁴ *Ibid*

mahasiswa prodi teknologi pendidikan angkatan berikutnya memiliki gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan agar sesuai dengan bidang keilmuan Teknologi Pendidikan. Klasifikasi penelitian ilmiah ini sebagai lanjutan peneliti sebelumnya yang mendeskripsikan mengenai kecenderungan penelitian ilmiah di prodi Teknologi Pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan dalam memilih jenis penelitian untuk skripsi yang ditulisnya?
2. Bagaimana perkembangan penelitian pada skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan?
3. Apakah perkuliahan yang terdapat pada prodi Teknologi Pendidikan mendukung terjadinya perkembangan penelitian ilmiah?
4. Bagaimana hasil klasifikasi penelitian ilmiah mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan dari tahun 2012 sampai dengan 2017?

C. Batasan Masalah

A. Jenis masalah

Untuk mengetahui ketepatan pemilihan jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dalam jangka waktu enam tahun.

B. Kurun waktu sampel penelitian

Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah skripsi yang berasal dari tahun 2012 sampai dengan 2017.

C. Aspek penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan ditinjau berdasarkan jenis penelitian.

D. Studi

Studi dari penelitian ini melalui pengumpulan data dokumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana hasil klasifikasi penelitian ilmiah Prodi Teknologi Pendidikan berdasarkan jenis penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2017” ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil klasifikasi penelitian ilmiah prodi Teknologi Pendidikan dari tahun 2012 sampai dengan 2017 berdasarkan jenis penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Bagi Peneliti
Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang penelitian dan teknologi kinerja pada khususnya.
- Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
Dapat menambah referensi penelitian yang berhubungan dengan kajian penelitian dalam teknologi pendidikan, serta sebagai gambaran mengenai penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan menjadi trend penelitian di masa depan.

Jika penelitian ini tidak dilakukan, akan menimbulkan dampak sebagai berikut:

- Bagi peneliti berikutnya
 - 1) Peneliti selalu mengadopsi skripsi pengembangan, karena terbilang prioritas di Prodi Teknologi Pendidikan.

- 2) Peneliti tidak melakukan kajian yang mendalam terhadap skripsi yang ditulisnya, terutama dalam hal pemilihan metode penelitian.
- Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
 - 1) Terjadi ketidakseimbangan antara skripsi yang dihasilkan dengan kompetensi yang diharapkan di lapangan.
 - 2) Terjadi penurunan kualitas skripsi yang dihasilkan

